

# **KEKERASAN DI DALAM KELUARGA (STUDI KASUS DI KAMPUNG NUSANTARA DOMPAK KELURAHAN SEI JANG KECAMATAN BUKIT BESTARI KOTA TANJUNGPINANG)**

**Oleh**

**Julesna Fransiska Hutabarat  
Nim. 170569201027**

## **ABSTRAK**

Di dalam setiap kelompok sosial terdapat kemungkinan terjadinya tindakan kekerasan tak terkecuali keluarga, keluarga menjadi suatu kelompok yang paling terjadinya tindakan kekerasan. Ada faktor pendorong yang menyebabkan adanya tindakan kekerasan di dalam keluarga misalnya ekonomi, budaya, kesadaran hukum mengenai kekerasan di dalam keluarga, penegakan hukum dan lingkungan sosial. Terdapat fenomena terkait dengan tindakan kekerasan di dalam keluarga baik kekerasan fisik ataupun kekerasan psikis. peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik purposive sampling untuk menentukan informan. Terdapat sebanyak 17 orang yang menjadi informan dalam penelitian ini, dengan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan teori Peran dan Fungsi Keluarga. Hasil dari penelitian ini didapati bahwa kekerasan di dalam keluarga di Kampung Nusantara Dompok terjadi dikarenakan adanya kebiasaan mengonsumsi minuman alkohol yang dilakukan oleh suami atau ayah sehingga dampak yang ditimbulkan yaitu peran dan fungsi keluarga tidak berjalan dengan baik.

**Kata Kunci :** Kekerasan, Minuman Alkohol, Peran dan Fungsi keluarga.

***VIOLENCE IN THE FAMILY (CASE STUDY IN KAMPUNG NUSANTARA,  
DOMPAK, SEI JANG KELURAHAN BUKIT BESTARI DISTRICT,  
TANJUNGPINANG CITY)***

*By*

**Julesna Fransiska Hutabarat  
Nim. 170569201027**

***ABSTRACT***

*Within every social group there is the possibility of acts of violence, including the family, the family is the group with the most occurrences of acts of violence. There are driving factors that lead to acts of violence in the family, for example the economy, culture, legal awareness regarding violence in the family, law enforcement and the social environment. There are phenomena related to acts of violence in the family, both physical violence and psychological violence. researchers used a qualitative approach method using a purposive sampling technique to determine informants. There were 17 people who became informants in this study, with data collection methods in the form of observation, interviews and documentation. In this study using the theory of Family Roles and Functions. The results of this study found that violence in the family in Kampung Nusantara Dompok occurred due to the habit of consuming alcohol by husbands or fathers so that the impact was that the roles and functions of the family were not going well.*

***Keywords:*** *Violence, Alcoholic Beverages, Family Roles and Functions.*